

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah/US Dollar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

5. DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
6. Tingkat Risiko berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini didasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat risiko berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

- a. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor internal (laba dan DER) dan faktor eksternal perusahaan (inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah/US Dollar dan tingkat risiko) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di BEI. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ang (1997) yaitu bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan faktor eksternal seperti kebijakan moneter dan fiskal, inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang rupiah.

- b. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham sesuai dengan penelitian Uwunbanwen dan Enghosa (2015). Suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham sesuai dengan penelitian Purnomo dan Widyawati (2013) nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini telah memberikan informasi bagi investor yang berharap mendapat return saham yang tinggi, bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan tingkat risiko berpengaruh terhadap *return* saham.
- b. Hasil penelitian ini memberi informasi kepada perusahaan yang berada di pasar modal khususnya perusahaan perbankan. Bahwa secara empiris factor internal perusahaan berpengaruh terhadap return saham, sedangkan factor internal yaitu Laba dan DER masing-masing tidak berpengaruh terhadap return saham.

C. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis di atas maka peneliti memberikan beberapa masukan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi pihak terkait, yaitu antara lain:

1. Keputusan investor dalam berinvestasi sebaiknya memperhatikan faktor eksternal perusahaan seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan juga memperhitungkan tingkat risiko pasar.
2. Walaupun pada hasil penelitian ini faktor Laba dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham namun alangkah lebih baiknya apabila tetap mempertimbangkan kedua faktor tersebut dalam berinvestasi di pasar modal.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini, masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan peneliti. Keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, tidak menggunakan variabel intervening atau variabel moderasi dalam melakukan penelitian dan dalam analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, laba, DER dan tingkat risiko.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada perusahaan perbankan saja tidak membandingkan dengan perusahaan di bidang usaha lain seperti properti atau *food and beverage*.

Adanya keterbatasan-keterbatasan penelitian ini seperti yang disebutkan di atas, maka peneliti memberi saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel intervening atau variabel moderasi bila meneliti tentang pengaruh return saham, Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa melakukan

penelitian tentang perbandingan perusahaan perbankan dengan perusahaan bidang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA